

ABSTRAK

Tri Budi Rahayuningsih, Ayu. 2011. *Forgiveness (Pemberian Maaf) terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Istri (Studi Kasus Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Magelang, 2011)*. Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini di bawah bimbingan Liftiah, S. Psi. M.Si dan Drs. Sugiyarta SL, M.Si.

Kata kunci: *forgiveness*, mempertahankan pernikahan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

Banyak kasus KDRT yang berujung dengan perceraian, namun ada pula yang tetap mempertahankan rumah tangganya dan melakukan *forgiveness*. Peningkatan kasus KDRT yang terungkap setiap tahunnya dengan diikuti perilaku bertahan dalam pernikahan pada istri (korban KDRT) bertolak belakang dengan UU PKDRT yang mampu membuka mata bahwa KDRT sebagai kekerasan dan dapat dijadikan sebagai dasar menggugat cerai. Meskipun undang-undang ini terbukti meningkatkan kesadaran para korban untuk melapor, dalam pelaksanaannya tidak semua kasus yang dilaporkan akan diproses lebih lanjut. Korban lebih memilih menyelesaikannya secara kekeluargaan dan memilih untuk mempertahankan pernikahan dan melakukan *forgiveness*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mendasari para istri yang bertahan dalam pernikahan dalam melakukan *forgiveness* meliputi sebab terjadinya kekerasan, bentuk-bentuk kekerasan, akibatnya bagi perempuan yang menjadi korban kekerasan dan bagaimana proses psikologis seorang istri sebagai korban KDRT dapat memaafkan suami setelah mengalami kekerasan terutama secara psikologis termasuk hambatan dalam melakukan *forgiveness* serta manfaat yang diperoleh istri dari perilaku *forgiveness*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Unit analisisnya yaitu *forgiveness* sedangkan subunit analisisnya dinamika mempertahankan rumah tangga dan dinamika *forgiveness* terhadap kekerasan yang dilakukan suami. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah tiga orang wanita yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (Pj, St, dan Ch). Guna keperluan pelengkap data digunakan informan (keluarga, kerabat atau tetangga). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi pendukung (Tes psikologi: Tes Grafis meliputi *draw a person test*, *tree test*, dan *house tree person test*) untuk memperkuat kebenaran data yang diambil. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan di lapangan dan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *forgiveness* dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu empati, atribusi kausal suami dan kesalahannya, komitmen pernikahan (kualitas hubungan) dan karakter kepribadian subjek. Upaya yang ditampilkan pelaku dalam “fase bulan madu” dalam siklus kekerasan memiliki pengaruh yang besar dalam proses *forgiveness*. Perbedaan riwayat KDRT dan